

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the ineffectiveness of the standard implementation of policies in the implementation of sports in Cimahi City. The researcher formulated the problem as follows :*

- how is the role of implementing sports management policies by the department of youth tourism and sports culture*
- supporting and inhibiting factors in the implementation of the training of pencak silat sports trainers in Cimahi City.*

*Based on the above framework, the researcher formulates the proposition as follows : “Implementation of Sports Organization Policy” is optimal if it considers the dimensions of communication, resources, disposition, and bureaucratic structure*

*The research method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach. Data obtained through participant observation, in – depth interviews, and documentation.*

*The results of this research indicate that the policies on the implementation of sports in Cimahi City which are based on Regional Regulation Number 12 Year 2017 Regarding Sports Organization in Cimahi City are not optimal yet, there are several inhibiting factors, namely policy content, information , support, potential distribution. To overcome barriers to organizing sports by agencies that make various efforts in the participation of trainers or athletes users, among others: There is a socialization from the department of sports trainers and athletes. But still there is a lack of awareness from coaches and athletes. Increasing the trainer’s understanding of the importance of being appointed in becoming a trainer. Periodic monitoring and implementation of trainers.*

*Keywords : Policy Implementation, Sports Management*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum efektifnya standar implementasi kebijakan penyelenggaraan keolahragaan di Kota Cimahi. Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimanaperan implementasi kebijakan penyelenggaraan keolahragaan oleh Disbudparpora Kota Cimahi, dan
- Faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan Pembinaan Pelatih Keolahragaan khususnya Pencak Silat di Kota Cimahi.

Berdasarkan model kerangka pemikiran diatas maka peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut :

Berdasarkan model kerangka pemikiran diatas maka penelitian merumuskan proposisi sebagai berikut “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Keolahragaan” optimal jika memperhatikan dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan penyelenggaraan keolahragaan di Kota Cimahi yang berlandaskan kepada Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan di Kota Cimahi belum optimal terdapat beberapa faktor penghambat, yaitu isi kebijakan, informasi, dukungan, pembagian potensi . Untuk mengatasi hambatan penyelenggaraan keolahragaan oleh dinas yang melakukan berbagai upaya dalam partisipasi pelatih atau pengguna atlit antara lain : Adanya sosialisasi dari dinas terhadap pelatih keolahragaan dan para atlit. Tetapi tetap saja kurangnya kesadaran dari pelatih dan atlit. Meningkatkan pemahaman pelatih akan pentingnya dilantik dalam menjadi pelatih. Adanya pengawasan berkala dan pelaksanaan terhadap pelatih.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Penyelenggaraan Keolahragaan